

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh dari hasil analisa data dan pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) disertai dengan pembuatan Mind Mapping pada materi pokok Zat dan Wujudnya dari 40 siswa dikelas VII semester I SMP N 1 Percut Sei Tuan berdasarkan kriteria ketuntasan minimal individual adalah 36 siswa berkategori tuntas dan 4 siswa berkategori tidak tuntas.
2. Hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional pada materi pokok zat dan wujudnya dari 40 siswa dikelas VII semester I SMP N 1 Percut Sei Tuan dengan nilai rata-rata 76,83 berdasarkan kriteria ketuntasan minimal kelas adalah berkategori tuntas.
3. aktivitas siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) disertai dengan pembuatan mind mapping Pada materi pokok zat dan wujudnya dikelas VII semester I SMP N 1 Percut Sei Tuan mengalami peningkatan pada pertemuan I diperoleh 72,98 %, pertemuan ke II diperoleh 81,19 % dan pertemuan III diperoleh 91,19 % dengan kata gori nilai sangat baik (A).
4. Ada perbedaan akibat pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe TGT (*Teams Games Tournament*) disertai dengan pembuatan mind mapping pada materi pokok zat dan wujudnya dikelas VII semester I SMP N 1 Percut Sei Tuan dengan Sig $t < \alpha$, yaitu $0,009 < 0,05$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ dan Sig dk = 78.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan terhadap hasil temuan dalam penelitian, maka saran yang dapat dikemukakan antara lain:

1. Kepada guru, khususnya guru fisika juga diharapkan untuk menggunakan metode, model maupun strategi yang dapat melibatkan keaktifan siswa dalam belajar, mengembangkan kemampuan berpikir logis siswa dan meningkatkan kemampuan berhitung siswa, salah satunya dengan menerapkan Model Pembelajaran TGT (Teams Games Tournament).
2. Bagi peneliti selanjutnya pada saat proses pembelajaran berlangsung hendaknya lebih memperhatikan sikap siswa di dalam kelas agar tidak terjadi diskusi yang cenderung tidak relevan dengan materi pelajaran.
3. Bagi peneliti selanjutnya sebelum memulai percobaan sebaiknya terlebih dahulu menjelaskan prosedur percobaan dengan lebih jelas agar tidak menimbulkan kebisingan dan suasana kelas menjadi kondusif.
4. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya meminta bantuan kepada guru mata pelajaran untuk dapat menertibkan siswa pada saat diskusi kelompok berlangsung.